LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN (BBPP) – BATU
TAHUN 2012

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
JL. SONGGORITI NO. 24 BATU-JAWA TIMUR
KOTAK POS 17 TELP & FAX : 0341 – 591302
TAHUN 2012

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN dan RB) Nomor 29 Tahun 2012, maka disusun LAKIP Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2012 sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksnaan kegiatan dan kinerja yang dicapai BBPP Batu selama tahun 2012.

Sejak diterbitkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19/permentan/OT 140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, maka BBPP Batu mempunyai tugas "Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian "
Dalam menjalankan tugasnya, BBPP Batu menjalankan fungsi-fungsi : (1) Menyusun rencana program dan pelaksanaan kerjasama ; (2) Pelaksanaan pemantuan, evaluasi dan pelaporan; (3) Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian; (4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian; (5) Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian; (6) Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak; (7) Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (8) Penyusunan bahan Standart Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknik, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan; (9) Pelaksanaan penyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan; (10) Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis; (11) Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur; (12) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP.

Visi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2010 – 2014 adalah **"Menjadi lembaga pelatihan yang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang profesional"**. Dalam rangka mewujudkan visi, BBPP Batu mempunyai 8 (delapan) misi yaitu (1) Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi kerja; (2) Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis; (3) Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja; (4) Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan agribisnis yang prima; (5) Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri; (6) Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal; (7) Mengembangkan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel; (8) Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu selama tahun 2010 – 2014 adalah;(1) Meningkatkan kompetensi kerja aparatur dan non aparatur pertanian; (2) Menghasilkan aparatur dan non aparatur yang kompeten serta sistem standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian yang kredibel; (3) Meningkatkan kapasitas kelembagaan BBPP Batu berdasarkan standar nasional dan internasional; (4) Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional widyaiswara dan tenaga pelatihan berdasarkan standarisasi dan sertifikasi profesi; (5) Menyelenggarakan program dan kerjasama pelatihan peternakan; (6) Melaksanakan pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan; (7) Meningkatkan pelayanan dan tata kelola administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien; (8) Melaksanakan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.
Adapun Sasaran strategis yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam kurun waktu 2010-2014 adalah (1) Penataan kelembagaan BBPP Batu yang terakreditasi, (2) Penataan dan klasifikasi kelembagaan P4S sebanyak 148 lembaga, (3) Standarisasi sarana dan prasarana BBPP Batu, (4) Standarisasi, pemetaan spesialisasi dan sertifikasi widyaiswara sebanyak 17 orang, (5) Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi 40 instruktur P4S, (6) Terselenggaranya pelatihan aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang, (7) Terselenggaranya pelatihan non aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang, (8) Terselenggaranya program kerjasama pelatihan peternakan dari dalam negeri sebanyak 600 orang dan dari luar negeri sebanyak 160 orang, (9) Optimalisasi pelaksanaan pengendalian monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih.
Untuk mencapai sasaran, tujuan, visi dan misi maka kebijakan kebijakan BBPP Batu dalam mendukung empat (4) sasaran strategis kementerian Pertanian yang sesuai dengan RENSTRA BBPP Batu adalah sebagai berikut : (1) Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani, antara lain melalui program PUAP, LM3, SMD, dan PMD, guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan; (2) Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis; (3) Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi; (4) Pengembangan sistem standarisasi dan sertifikasi profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan SDM pertanian yang professional; (5) Pemantapan sistem administrasi dan manajemen balai diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih. Program berbasis kinerja BBPP Batu periode 2010-2014 adalah "**Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani**". Untuk mendukung program tersebut, BBPP Batu melaksanakan 5 (lima) program utama dan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian yang meliputi (1) pemantapan kelembagaan pelatihan, (2) peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian, (3) peningkatan penyelenggaraan pelatihan, (4) pengembangan program dan kerjasama pelatihan pertanian, (5) pengelolaan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Batu pada tahun 2012, secara global tampak bervariasi dari terendah 98% (Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja) sampai

dengan tertinggi 153% (Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian) dengan capaian rata-rata 108,75% (kategori baik) atau melebihi capaian target yang diharapkan.
Sementara itu realisasi serapan anggaran BBPP Batu pada tahun 2012 pada umumnya tidak mencapai target optimal 100% yaitu sebesar 99,44%. (Rp. 29.164.229.370) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 29.327.599.000,-. Capaian pada akhir tahun 2012 menunjukkan jarak yang tidak terlalu jauh antara realisasi terendah dengan realisasi tertinggi. Hal ini mencerminkan pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam arti kesenjangan yang terjadi tidak terlalu besar. Realisasi serapan anggaran pada tahun 2012 merupakan tertinggi selama 7 tahun terakhir sejak akhir tahun 2006.

Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP Batu dengan input yang digunakan pada tahun 2012 adalah 108,75% berbanding 99,66%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,09. Nilai angka tersebut mengidentifikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kategori efisien.

Permasalahan yang ada dalam mencapai sasaran strategis pada tahun 2012 adalah tidak tercapainya target peserta pada diklat sertifikasi penyuluh.
Menyikapi kondisi permasalahan tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah Diklat serifikasi profesi sebaiknya tidak dimasukkan dalam target sasaran BBPP Batu karena pemanggilan peserta dilakukan oleh Pusdikdarkasi BPPSDMP sehingga BBPP Batu tidak berwenang untuk memanggil peserta.

KATA PENGANTAR

Sesuai SK Menteri Pertanian No : 19 **/** Permentan / OT .140 / 2 / 2007 tanggal 19 Februari 2007 tentang Tatakerja dan Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu yang mempunyai tugas pokok yaitu Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian serta melaksanakan fungsi (a) Menyusun rencana program dan pelaksanaan kerjasama, (b) Pelaksanaan pemantuan, evaluasi dan pelaporan, (c) Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian,(d) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian, (e) Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian, (f) Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak, (g) Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur, (h).Penyusunan bahan Standart Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknik, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan (i) Pelaksanaan penyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan, (j). Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis, (k) Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur, (l) Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP.

Pelaksaanaan kegiatan BBPP Batu didukung oleh 3 pejabat eselon III yaitu (1). Kepala Bagian Umum (2). Kepala Bidang Program dan Evaluasi dan (3) Kepala Bidang Penyelenggara Pelatihan sedangkan 7 pejabat eselon IV yaitu (1) Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga (2). Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi (3) Kepala Subbagian Keuangan (4) Kepala Seksi Program dan Kerjasama (5) Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan (6) Kepala Seksi Pelatihan Aparatur dan (7) Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur.

Selanjutnya sebagaimana telah diatur dalam Inpres Nomor 7/1999 serta dilengkapi PermenPAN dan RB Nomor 29/2010, maka disusun Laporan Akuntanbilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Batu tahun 2012 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan yang telah dilaksanakan BBPP Batu selama tahun 2012.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pihak – pihak terkait.

Batu, Februari 2013
Kepala Balai

Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc
NIP 19580603 198503 1 001

DAFTAR ISI

		Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	.....	i
KATA PENGANTAR	.....	iv
DAFTAR ISI	.....	v
DAFTAR GAMBAR	.....	vi
DAFTAR TABEL	.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	.....	1
A. Latar Belakang	.....	1
B. Tugas dan Fungsi	.....	2
C. Organisasi & Tatakerja	.....	3
D. Lingkungan Strategis	.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	.....	7
A. Rencana Stratejik	.....	7
B. Rencana Kinerja Tahunan	.....	15
C. Penetapan Kinerja	.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	.....	18
A. Hasil Pengukuran Kinerja	.....	18
B. Penilaian Pencapaian Kinerja	.....	19
C. Analisis Kinerja	.....	24
D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja	.....	27
BAB IV PENUTUP	.....	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Struktur organisasi BBPP Batu	5
Gambar 2	Perkembangan realisasi serapan anggaran tahun 2006 sd 2012	25
Gambar 3	Perkembangan capaian sasaran strategis berdasarkan target indikator kinerja tahun 2010 sd 2012	26

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Sasaran dan indikator sasaran BBPP Batu tahun 2010 sd 2014	9
Tabel 2	Sasaran dan indikator sasaran BBPP Batu tahun 2010 sd 2014 per tahun	12
Tabel 3	Rencana Kinerja tahunan BBPP Batu tahun 2012	16
Tabel 4	Penetapan kinerja BBPP Batu tahun 2012	17
Tabel 5	Hasil pengukuran kinerja BBPP batu tahun 2012	18
Tabel 6	Akuntabilitas keuangan	21
Tabel 7	Perkembangan realisasi serapan anggaran tahun 2006 sd 2012	24
Tabel 8	Perkembangan capaian sasaran strategis BBPP Batu tahun 2010 sd 2012	25

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Rencana Strategik BBPP Batu Tahun 2010 sd 2014
Lampiran 2 Penetapan kinerja BBPP Batu Tahun 2012
Lampiran 3 Jumlah Data Pegawai Unit Kerja
Lampiran 4 Gambar Struktur Organisasi BBPP Batu
Lampiran 5 Indikator Kinerja Utama BBPP Batu Tahun 2010-2014
Lampiran 6 Capaian Indikator Kinera Utama BBPP Batu Tahun 2010-2012

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang akuntabel dan transparan sebagaimana diamanatkan Inpres No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sejak tahun 2001 setiap instansi pemerintah diwajibkan menyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (lakip). Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (lakip) tersebut ditujukan dalam bentuk pertangguang jawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja instansi pemerintah dengan fasilitasi anggaran negara kepada publik atau masyarakat luas.

Penjabaran lebih lanjut mengenai intruksi presiden (inpres) No. 7 tahun 1999 tentang akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dituangkan dalam bentuk keputusan kepala Lembaga Administrasi Negara (LAN) no. 239/2003 tentang perbaikan pedoman penyusunan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Dalam perkembangan selanjutnya yaitu tanggal 31 Desember 2010 telah diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PermenPAN & RB) No. 29 tahun 2010 tentang pendoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang merupakan penyempurnaan sekaligus penyederhanaan dari bentuk pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Berdasarkan amanat inpres Nomor 7 tahun 1999 yang ditindaklanjuti dengan keputusan kepala LAN No 239 / 2003 serta disempurnakan dengan peraturan menteri PAN & RB No 29 tahun 2010, maka disusun LAKIP Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu tahun 2012 sebagai salah satu bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai oleh BBPP – Batu tahun 2012.

B. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan SK Menteri Pertanian RI No. 19/Permentan /OT .140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 berubah nama menjadi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu (BBPP Batu) adalah unit pelaksana teknis dibidang pelatihan peternakan, dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian yang secara teknis dibina Pusat Pelatihan Pertanian. Tugas pokok BBPP Batu adalah “Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian “ dan menjalankan fungsi :

a. Menyusun rencana program dan pelaksanaan kerjasama ;
b. Pelaksanaan pemantuan, evaluasi dan pelaporan;
c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian;
e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak;
g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur
h. Penyusunan bahan Standart Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknik, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
i. Pelaksanaan penyusun paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis, dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sesuai SK Kementerian Pertanian No. 19/permentan/OT 140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 berubah nama Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian

Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu terdiri dari :

I. Kepala Balai
II. Kepala Bagian Umum
    a. Kasubag Keuangan
    b. Kasubag Kepegawaian dan Rumah Tangga
    c. Kasubag Perlengkapan dan Instalasi
III. Kepala Bidang Program dan Evaluasi
    a. Kepala Seksi Program dan Kerjasama
    b. Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
IV. Kepala Bidang Penyelanggaraan Pelatihan
    a. Kepala Seksi Pelatihan Aparatur
    b. Kepala Seksi Pelatihan Non Aparatur
V. Jabatan Fungsional (Widyaiswara)

Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian Nomor : 21/Per/OT. 130/J/08 tertanggal 1 Februari 2008 tentang rincian tugas pekerjaan Unit Kerja Eselon IV Balai Besar Pelatihan Peternakan – Batu sebagaimana tersebut dibawah ini :

A. Bagian Umum

1. Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga

   Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga mempunyai tugas melalukan urusan kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga.

2. Subbagian Keuangan

   Subbagian Keuangan mempunyai tugas melakukan urusan keuangan.

3. Subbagian Perlengkapan dan Instalasi

   Subbagian Perlengkapan dan Instalasi mempunyai tugas melakukan urusan perlengkapan dan instalasi.

B. Bidang Evaluasi dan Pelaporan

1. Seksi Program dan Kerjasama

Seksi Program dan Kerjasama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, serta pelaksanaan kerjasama.

2. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

Seksi Evaluasi dan Pelaporan mempunyai tugas melakukan pengelolaan data dan informasi pelatihan, serta penyiapan bahan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

C. Bidang Penyelenggara Pelatihan

1. Seksi Pelatihan Aparatur

Seksi Pelatihan Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian.

2. Seksi Pelatihan Non Aparatur

Seksi Pelatihan Non Aparatur mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian.

D. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari jabatan fungsional Widyaiswara dan Instruktur, serta sejumlah jabatan fungsional lainnya yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing – masing, sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Batu

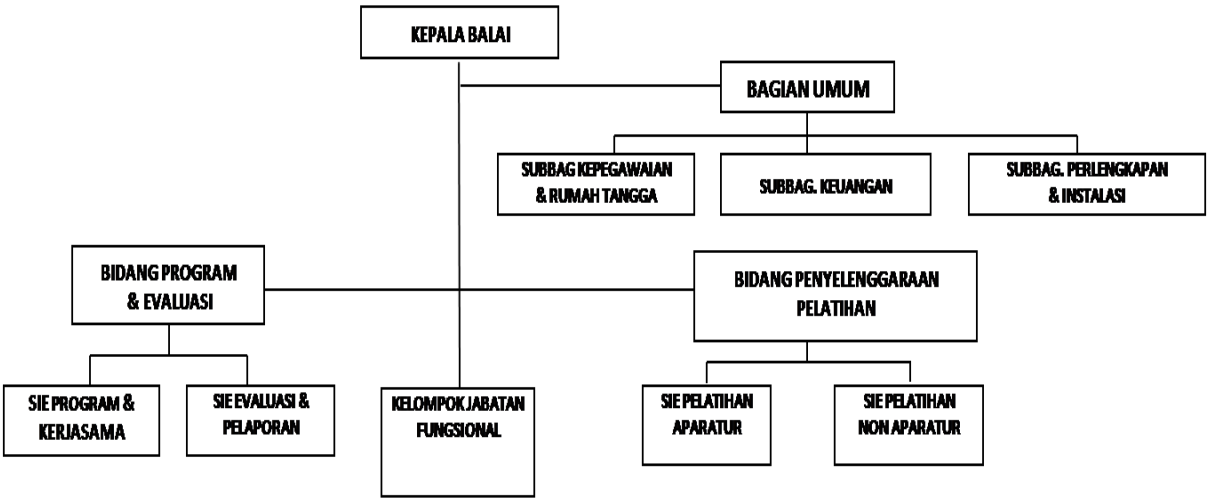

D. Lingkungan Strategis Organisasi

Lingkungan strategis organisasi BBPP Batu terdiri dari lingkungan strategis internal dan eksternal, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam konteks organisasi, lingkungan internal positif yaitu kekuatan (strength) yang dimiliki BBPP batu dalam pengembangan SDM pertanian meliputi :

a. Memiliki program diklat berbasis kompetensi kerja (Competency Based Training) dan bersertifikasi ISO 9001;2008
b. Memiliki beberapa jenis diklat yang terakreditasi;
c. Memiliki 23 (dua puluh tiga) orang pejabat fungsional (widyaiswara) dengan berbagai spesifikasi keahlian.
d. Mempunyai keahlian dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan diklat terutama diklat Inseminasi buatan, diklat pengolahan hasil ternak, dan diklat fungsional bagi penyuluh.
e. Mempunyai sarana dan prasarana diklat yang memadai:
f. Mempunyai 9 (sembilan) divisi (instalasi) yaitu divisi ternak perah, divisi ternak potong, divisi limbah, divisi pasca panen dan pengolahan susu, divisi pasca panen dan pengolahan daging, divisi kesehatan hewan dan kesmavet, divisi reproduksi, divisi penyuluhan, divisi pakan dan nutrisi.
g. Dilihat dari segi geografis, BBPP Batu berada di daerah pegunungan dengan hawa yang dingin serta dilengkapi dengan berbagai wahana wisata

sehingga dapat menjadi daya tarik bagi calon peserta untuk datang berlatih dan berwisata di Kota wisata Batu.

Adapun lingkungan internal organisasi negatif, yaitu kelemahan (weaknesess) dalam pelaksanaan pengembangan SDM pertanian yang dirasakan hingga saat ini meliputi :

a. Belum seluruh diklat dilaksanakan dengan menggunakan metoda diklat berbasis kompetensi (*Competency Based Training*);
b. Keterbatasan ruang kelas, ruang asrama dan ruang makan sehingga pelatihan tidak bisa dilaksanakan bila lebih dari 4 angkatan (120 orang peserta). Akibatnya terjadi ketidakseimbangan antara jumlah peserta yang dilatih semakin banyak sedangkan sarana pelatihannya tidak bertambah.

Kemudian lingkungan strategis eksternal organisasi yang positif, yaitu peluang (opportunities) dalam pengembangan SDM pertanian meliputi:

a. Banyaknya penawaran diklat kerjasama dari beberapa instansi baik dari eselon I kementerian pertanian maupun dari Pemda dan swasta.
b. BBPP Batu sering dijadikan sebagai tempat magang dan kunjungan lapang dari beberapa universitas dan lembaga pendidikan lainnya maupun dari perusahaan swasta dan Pemda baik tentang ternak perah, ternak potong, THT dan pengolahan limbahnya.

Sedangkan lingkungan strategis eksternal organisasi yang negatif, yaitu tantangan (threats) dalam pelaksanaan pengembangan SDM pertanian meliputi;

a. Berkurangnya minat generasi muda pada sektor pertanian
b. Sebagian besar kualitas SDM pertanian (petani) masih rendah terutama dari segi pendidikan formal.
c. Tuntutan untuk melaksanakan perubahan tata kelola administrasi dan manajemen dalam rangka reformasi birokrasi.

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategik

Rencana strategik BBPP Batu tahun 2010 – 2014 disusun dengan visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan sebagai berikut :

1. Visi

Visi Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2010 – 2014 adalah **"Menjadi lembaga pelatihan yang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang profesional".**

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi organisasi, Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu menetapkan 8 (delapan) misi, yaitu :

1. Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi kerja,
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis,
3. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja,
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan agribisnis yang prima,
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri,
6. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal,
7. Mengembangkan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel,
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

3. Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu selama tahun 2010 – 2014 adalah :

1. Meningkatkan kompetensi kerja aparatur dan non aparatur pertanian,
2. Menghasilkan aparatur dan non aparatur yang kompeten serta sistem standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian yang kredibel,
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BBPP Batu berdasarkan standar nasional dan internasional,
4. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional widyaiswara dan tenaga pelatihan berdasarkan standarisasi dan sertifikasi profesi,
5. Menyelenggarakan program dan kerjasama pelatihan peternakan,
6. Melaksanakan pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan,
7. Meningkatkan pelayanan dan tata kelola administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien,
8. Melaksanakan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

4. Sasaran

Sasaran strategis yang ingin dicapai Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam kurun waktu 2010-2014 adalah :

1. Penataan kelembagaan BBPP Batu yang terakreditasi;
2. Penataan dan klasifikasi kelembagaan P4S sebanyak 148 lembaga;
3. Standarisasi sarana dan prasarana BBPP Batu;
4. Standarisasi, pemetaan spesialisasi dan sertifikasi widyaiswara sebanyak 17 orang;
5. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi 40 instruktur P4S;
6. Terselenggaranya pelatihan aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang;
7. Terselenggaranya pelatihan non aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian sebanyak 960 orang;
8. Terselenggaranya program kerjasama pelatihan peternakan dari dalam negeri sebanyak 600 orang dan dari luar negeri sebanyak 160 orang.

9. Optimalisasi pelaksanaan pengendalian monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih.

Tabel 1. Sasaran dan indikator sasaran BBPP Batu

Tahun 2010 – 2014

No	Sasaran Strategis	
	Sasaran	**Indikator Outcome**
(1)	**(2)**	**(3)**
1.	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dalam mendukung swasembada daging sapi sebanyak 20 Kegiatan (instalasi)
		Terlaksananya pengembangan sarana dan prasarana pelatihan dalam mendukung diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas peternakan penghasil devisa negara sebanyak 24 Kegiatan (instalasi)
		Terlaksananya pembinaan dan klasifikasi lembaga pelatihan swadaya 148 P4S
		Terlaksananya pengembangan 5 kegiatan PIA
		Terlaksananya pengembangan sistem informasi, promosi dan publikasi UPT Pelatihan sebanyak 5 edisi, 35 folder, promosi dalam bentuk brosur 5 kegiatan dan pameran 15 kegiatan
		Terakreditasinya program pelatihan bagi aparatur 8 jenis pelatihan
		Tersedianya dokumen master plan 5 paket,
		Terlaksananya Temu Usaha bagi P4S (Fornas) 2 kegiatan dan Penas 1 keg
		Terselenggaranya Bedah Teknologi Peternakan 1 kegiatan dan 2 Gelar Diklat Agribisnis Peternakan,
		Terselenggaranya SPI sebanyak 5 keg
		Tersusunnya SOP pelatihan 5 kegiatan,
		Tersusunnya standar penyelenggaraan pelatihan bersertifikat (ISO) 5 kegiatan.
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 6 widyaiswara mendukung swasembada daging
		Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 5 widyaiswara dalam divesifikasi pangan
		Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 6 widyaiswara dalam bidang komoditas unggulan peternakan untuk peningkatan nilai tambah dan devisa negara
		Terlaksananya pemetaan spesialisasi dan kompetensi bagi 17 widyaiswara dan 15 tenaga teknis kepelatihan
		Adanya peningkatan kualitas pejabat pengelola kepelatihan 8 orang
		Terlaksananya pengembangan kapasitas manajemen kepemimpinan bagi pimpinan lembaga pelatihan pertanian 12 orang
		Terlaksananya pengembangan kapasitas bagi 120 lembaga pelatihan swadaya.

(1)	(2)	(3)
		Tersedianya widyaiswara baru sebanyak 6 orang dan tenaga teknis kepelatihan sebanyak 8 orang
		Terdapat tenaga penilai/asesor dalam uji kompetensi sebanyak 5 orang
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya	Terlaksananya pelatihan teknis dan kewirausahaan dalam pengembangan agribisnis sapi potong sebanyak 15 angkatan
		Terlaksananya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan 4 kegiatan
		Terlaksananya fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang di 9 angkatan
		Terlaksananya pelatihan diversifikasi pangan sebanyak 14 angkatan
		Terlaksananya pelatihan ATC dengan pengenalan pola pangan/gizi berimbang sebanyak 10 angkatan
		Terlaksananya pembinaan dan bimbingan lanjutan alumni pelatihan diversifikasi pangan 4 kegiatan
		Terselenggaranya pelatihan teknis dan kewirausahaan agribisnis komoditas unggulan peternakan sebanyak 14 angkatan
		Terlaksananya fasilitasi penyelenggaraan pelatihan dan magang komoditas unggulan peternakan untuk peningkatan nilai tambah dan devisa negara 9 angkatan
		Terselenggaranya pembinaan dan bimbingan lanjutan terhadap alumni pelatihan untuk peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor 4 kegiatan
		Terselenggaranya pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani-ternak sebanyak 12 angkatan
		Terlaksananya pelatihan dan magang pemberdayaan petani-peternak sebanyak 4 angkatan
		Terakreditasinya dan terstandarisasinya program penyelenggaraan pelatihan sebanyak 5 kegiatan
		Tersertifikasinya manajemen mutu penyelenggaraan pelatihan sebanyak 5 kegiatan
		Terlaksananya pengembangan materi, metodologi dan multimedia pelatihan sebanyak 4 kegiatan
		Terlaksananya monitoring dan evaluasi penyelenggaraan internal sebanyak 5 kegiatan
		Terlaksananya simonev pelatihan, kelembagaan dan LAKIP 5 kegiatan
		Terevaluasinya kegiatan pasca pelatihan baik aparatur dan non aparatur 5 kali
4.	Tersusunnya dokumen Norma standar pedoman dan kebijakan (NSPK)	Terlaksananya koordinasi dalam perencanaan dan penyelenggaraan pelatihan mendukung swasembada daging sapi 5 kegiatan
		Terlaksananya koordinasi dalam perencanaan dan penyelenggaraan pelatihan mendukung diversifikasi pangan 5 kegiatan
		Terlaksananya koordinasi dalam penetapan komoditas unggulan 5 kegiatan
		Terlaksananya koordinasi dalam perencanaan dan penyelenggaraan pelatihan program pemberdayaan masyarakat tani-ternak 5 kegiatan
		Terselenggaranya pengembangan perencanaan program pelatihan 5 kegiatan
		Tersusunnya perencanaan program kelembagaan 5 kegiatan

(1)	(2)	(3)
		Teridentifikasinya kebutuhan pelatihan 5 kegiatan
		Terlaksananya pelatihan kerjasama dalam negeri sebanyak 20 angkatan
		Terlaksananya pelatihan kerjasama luar negeri sebanyak 8 angkatan
5.	Terlaksananya pelayanan perkantoran	Terlaksananya pengembangan sistem administrasi manajemen balai 5 kegiatan
		Terlaksananya adminstrasi dan manajemen kelembagaan sebanyak 5 kegiatan

Secara lebih rinci, sasaran dan indikator kinerja per tahun Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dijabarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Batu Tahun 2010 – 2014 per Tahun

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan (5 Unit)	1	1	1	1	1
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (148 P4S)	29	29	30	30	30
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	40	42	42	42	42
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian (1350 orang/45 angk)	240	270	270	270	300
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian (1260 orang/42 angk)	240	240	240	240	300
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	7	7	7	7	7
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12	12	12	12	12

5. Kebijakan dan Strategi

Arah kebijakan BBPP Batu dalam mendukung empat (4) sasaran strategis kementerian Pertanian yang sesuai dengan RENSTRA BBPP Batu adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani, antara lain melalui program PUAP, LM3, SMD, dan PMD, guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan
2. Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.
3. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi.
4. Pengembangan sistem standarisasi dan sertifikasi profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan SDM pertanian yang profesional.
5. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen balai diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

Berdasarkan arah kebijakan yang telah ditetapkan, maka strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Penguatan dan pengembangan lembaga pelatihan swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani.
2. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui *agri training camp*, magang dan pelatihan kewirausahaan pertanian.
3. Penataan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi.
4. Pemantapan dan pengembangan tata kelola administrasi dan manajemen balai.

6. Program dan Kegiatan

Program berbasis kinerja BPPSDMP periode 2010-2014 adalah, yaitu: "**Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani**". Untuk mendukung program tersebut, BBPP Batu melaksanakan 5 (lima) program utama dan kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian yang meliputi :

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan, terdiri dari ;
   a. Akreditasi BBPP Batu sebagai Lembaga Diklat Aparatur
   b. Akreditasi Lembaga pelatihan pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi
   c. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisinis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis
   d. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan
2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian, terdiri dari;
   a. Standarisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan,
   b. Pemetaan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara,
   c. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan,
   d. Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi pejabat UPT pelatihan.
3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan
   a. Pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi penyuluh PNS, RIHP non penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja,
   b. Pelatihan fungsional dan struktural bagi pejabat lingkup pertanian berbasis reformasi birokrasi,
   c. Pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya.
4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian, terdiri dari;
   a. Pemetaan kebutuhan pelatihan pertanian
   b. Pengembangan data base pelatihan pertanian
   c. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri

d. Pengiriman widyaiswara dan tenaga ahli di bidang pertanian dalam kerangka kerjasama pelatihan pertanian.
e. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian.
f. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel, terdiri dari;
   a. Reformasi perencanaan untuk mendukung penganggaran kegiatan BPPSDMP, dengan berbasis Restrukturisasi Program dan Kegiatan serta menggunakan pendekatan: (1) anggaran terpadu, (2) Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM), dan (3) penganggaran berbasis kinerja.
   b. Revitalisasi pengelolaan anggaran dan barang milik negara dalam mendukung terwujudnya pelaporan keuangan yang akuntabel dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian.
   c. Peningkatan disiplin, etos kerja, dan produktivitas aparatur dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi, dengan pemerintah yang bersih dan tata kelola kepemerintahan yang baik.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Mengacu kepada Renstra BBPP Batu Tahun 2010-2014, maka Rencana Kinerja Tahunan Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu untuk tahun 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel. 3 Rencana Kinerja Tahunan

BBPP BATU

Unit Pelaksana Teknis : Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu

Tahun : 2012

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 unit
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 unit
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	265 orang
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.348 orang
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1.060 orang
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	16 dokumen
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan

C. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja (PK) Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu untuk tahun 2012 merupakan tindak lanjut rencana kinerja tahunan yang telah mendapatkan anggaran dalam DIPA. Pada tahun 2011, terjadi kesesuaian antara RKT dengan

Penetapan kinerja BBPP Batu karena seluruh kegiatan yang tertuang dalam RKT memperoleh alokasi anggaran dalam DIPA, penetapan kinerja BBPP Batu tahun 2012 disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Penetapan Kinerja BBPP Batu Tahun 2012

Unit Pelaksana Teknis : Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) – Batu
Tahun : 2012

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 unit
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 unit
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	265 orang
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.348 orang
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1.060 orang
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	16 dokumen
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan

Jumlah anggaran Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dibawah Program Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Tahun 2012 tahun anggaran 2012 adalah Rp. 29.327.599.000,-.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Hasil Pengukuran Kinerja

Secara menyeluruh, hasil pengukuran kinerja BBPP Batu pada tahun 2012 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Pengukuran Kinerja BBPP Batu Tahun 2012

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	1 unit	1 unit	100%
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	17 unit	26 unit	153%
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	265 orang	280 orang	106%
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian	1.348 orang	1.326 orang	98%
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian	1.060 orang	1.060 orang	100%

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	16 dokumen	16 dokumen	100%
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12 bulan	12 bulan	100%

Jumlah Anggaran program Pengembangan Sumberdaya manusia pertanian dan Kelembagaan petani tahun 2012 : Rp. 29.327.599.000,-.

Realisasi Anggaran TA. 2012 : Rp. 29.164.229.370,- (99,44%).

B. Penilaian Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Batu pada tahun 2012, secara global tampak bervariasi dari terendah 98% (Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja) sampai dengan tertinggi 153% (Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian) dengan capaian rata-rata 108,75% (kategori baik) atau melebihi capaian target yang diharapkan.

Berdasarkan 5 sasaran strategis tersebut diatas maka pencapaian masing-masing sasaran strategis tersebut adalah:

1. Tertatanya kelembagaan pelatihan pertanian berkisar antara 100% sampai dengan 153%.
2. Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensinya sebesar 106%.
3. Terlatihnya aparatur dan non aparatur pertanian dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja berkisar antara 98% sampai dengan 100%.
4. Tersusunnya dokumen norma, Standar, pedoman dan kebijakan (NSPK) berkisar 100%.

5. Terlaksananya pelayanan perkantoran berkisar antara 100% sampai dengan 139%.

Realisasi serapan anggaran BBPP Batu pada tahun 2012 pada umumnya tidak mencapai target optimal 100% yaitu sebesar 99,44%. Kondisi ini disebabkan karena tidak tercapainya target fisik pada Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja (98%) dan target keuangan pada (1) peningkatan profesionalisme petugas/staf/struktural (87%), (2) Diklat Sertifikasi penyuluh (88%) (3), Diklat kesehatan dan reproduksi sapi perah (92%) sehingga hal tersebut berpengaruh kepada realisasi serapan anggaran yang tidak mencapai target pula. Namun secara totalitas, tingkat realisasi serapan anggaran BBPP Batu pada tahun 2012 mencapai 99,44% (Rp. 29.164.229.370) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 29.327.599.000,-.

Faktor penyebab tidak terealisasinya target fisik pada sasaran Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian dalam hal Diklat Sertifikasi penyuluh adalah :

(1) Distribusi surat dari Bakorluh ke Bapeluh terlambat sehingga penyuluh tidak siap hadir pada saat pelatihan dilaksanakan.
(2) Penyuluh yang telah dipersiapkan namanya oleh Bapeluh ternyata sakit.
(3) Kuota Peserta telah ditentukan oleh Lembaga Sertifikasi Pusat (P1) dan selanjutnya TUK BBPP Batu tidak berwenang untuk mengganti calon peserta yang telah ditentukan.

Adapun perbandingan antara tingkat capaian kinerja setiap sasaran strategis dengan tingkat realisasi anggaran yang digunakan pada tahun 2012 seperti pada tabel dibawah ini;

Tabel 6. Akuntabilitas Keuangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA / PROGRAM / KEGIATAN	%	ANGGARAN		
				PAGU	REALISASI	%
1	**Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian**	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat Difasilitasi dan Dikembangkan	100%	312.550.000	309.764.175	99%
		1 Pengembangan Kelembagaan Pelatihan Pertanian	100%	312.550.000	309.764.175	99%
		Jumlah Kelembagaan Pelatihan Milik Petani (P4S) Yang tertata dan terklasifikasi Kelembagaannya	153%	80.593.000	80.542.725	100%
		1 Pemantapan Kelembagaan Petani (P4S)	153%	80.593.000	80.542.725	100%
2	**Terfasilitasinya Ketenagaan Pelatihan Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensinya**	Jumlah Ketenagaan Pelatihan Pertanian Yang Difasilitasi dan Dikembangkan	106%	519.670.000	519.414.398	100%
		1 Peningkatan Profesionalisme Petugas/Staf/Struktural	100%	258.615.000	258.521.634	100%
		2 Peningkatan Profesionalisme Dalam Rangka Reformasi Birokrasi	100%	47.760.000	47.743.350	100%
		3 Kajiwidya, Magang Dan Seminar Bagi Widyaiswara	129%	135.539.000	135.448.339	100%
		4 In House Training Bagi Widyaiswara	167%	22.625.000	22.576.525	100%
		5 Peningkatan Prof Petugas Pengelola BMN melalui Sosialisasi SIMAK BMN	100%	22.690.000	22.685.000	100%
		6 Pembinaan Anti Korupsi	100%	32.441.000	32.439.550	100%
3	**Terlatihnya Aparatur Pertanian Untuk Meningkatkan Kompetensi Kerja dan Terlatihnya Non Aparatur untuk Meningkatkan Kompetensi**	Jumlah Aparatur Pertanian yang Dilatih	98%	6.572.586.000	6.424.071.424	98%
		Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian		*4.789.162.000*	*4.654.739.200*	*97%*
		1 Diklat Manajemen Pemilihan Bibit Sapi Potong	100%	118.090.000	116.407.900	99%
		2 Diklat Manajemen Pemberian Pakan Sapi Potong	100%	236.210.000	234.213.800	99%
		3 Diklat Kesehatan dan Reproduksi sapi potong	100%	124.780.000	124.311.500	100%
		4 Diklat Penanganan Pasca Panen Sapi Potong	100%	121.345.000	119.629.925	99%
		5 Diklat Teknologi Pengolahan Daging	100%	116.125.000	115.837.450	100%
		6 Diklat Manajemen Pakan Sapi Perah	100%	153.507.000	145.417.350	95%
		7 Diklat Manajemen Pemeliharaan Sapi Perah	100%	161.372.000	161.261.500	100%
		8 Diklat Kesehatan dan Reproduksi sapi perah	100%	139.887.000	128.348.975	92%
		9 Diklat Pengolahan Limbah	100%	342.978.000	339.572.400	99%
		10 Diklat Inseminasi Buatan	100%	445.021.000	443.366.975	100%
		11 Diklat Pengolahan Hasil Ternak (Keju, Kefir, Yoghurt)	100%	121.568.000	121.287.725	100%
		12 Diklat Pengolahan Hasil Ternak (Susu Pasteurisasi, Ice Cream)	100%	111.565.000	111.285.300	100%
		13 Diklat Hasil Pengolahan Hasil Ternak (kornet, Sosis, Nugget)	100%	109.075.000	108.820.250	100%
		14 Diklat Sertifikasi Penyuluh	85%	745.225.000	653.322.000	88%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA / PROGRAM / KEGIATAN	%	ANGGARAN		
				PAGU	REALISASI	%
		15 Diklat Diversifikasi Pangan bagi Petugas	100%	116.428.000	116.158.175	100%
		16 Diklat Mitigasi Iklim bagi Petugas	100%	234.218.000	231.993.875	99%
		17 Diklat Manajemen Rumah Potong Hewan	100%	112.594.000	112.469.525	100%
		18 Diklat Keur Master	100%	124.624.000	124.392.850	100%
		19 TOT Bagi Penyuluh Kab/Kota Program PUAP (di Tidore)	100%	247.015.000	246.848.000	100%
		20 TOT Bagi Penyuluh Kab/Kota Program PUAP (di PAPUA)	100%	295.215.000	294.544.700	100%
		21 Diklat Bagi Penyuluh Pendamping Program PUAP				
		22 Diklat Pembuatan Biogas	100%	124.845.000	119.329.600	96%
		23 Diklat Pengolahan dan Pemanfaatan Pupuk Organik	100%	117.970.000	117.216.900	99%
		24 Diklat Pengolahan Jerami Sebagai Pakan	100%	369.505.000	368.702.525	100%
		Aparatur Yang Mengikuti Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian		-	-	-
		1				
		Aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian		*1.783.424.000*	*1.769.332.224*	*99%*
		1 Diklat Dasar bagi Pengawas Mutu Pakan Ahli	100%	312.830.000	311.117.300	99%
		2 Diklat Dasar bagi Pengawas Bibit Ternak Ahli	100%	161.467.000	159.914.350	99%
		3 Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Terampil	100%	344.796.000	344.100.650	100%
		4 Diklat Dasar Bagi Penyuluh Pertanian Ahli	100%	342.479.000	338.206.499	99%
		5 Diklat Alih Kelompok Bagi Penyuluh Pertanian	100%	451.691.000	446.132.375	99%
		6 Diklat Dasar Bagi Pengawas Bibit Ternak Terampil	100%	170.161.000	169.861.050	100%
		Jumlah Non Aparatur Yang Terlatih	100%	4.052.164.000	4.161.786.200	103%
		Non Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis pertanian (base line)	100%	682.188.000	679.475.075	*100%*
		1 Diklat Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong Bagi Peternak	100%	107.381.000	107.216.150	100%
		2 Diklat Pasca Panen Sapi Potong Bagi Calon Pengusaha	100%	102.638.000	102.487.025	100%
		3 Diklat Teknis Pengolahan Hasil Peternakan	100%	100.678.000	100.583.400	100%
		4 Diklat Butcher Bagi Sarjana Peternakan/Dokter Hewan	100%	105.186.000	105.021.875	100%
		5 Diklat Agric Training Camp Bagi Remaja	100%	148.790.000	146.801.850	99%
		6 Magang Petani di P4S	100%	117.515.000	117.364.775	100%
		Non Aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan pertanian	100%	3.369.976.000	3.482.311.125	-
		1 Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Instruktur P4S	100%	104.945.000	104.792.500	100%
		2 Pelatihan Kepemimpinan Bagi Pengelola P4S	100%	88.914.000	88.722.450	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA / PROGRAM / KEGIATAN	%	ANGGARAN		
				PAGU	REALISASI	%
		3 Pelatihan Manajemen Pengelolaan Pelatihan Bagi Pengelola P4S	100%	82.715.000	82.454.450	100%
		4 Pelatihan Kewirausahaan Petani Muda (Pemasaran Produk Peternakan)	100%	81.186.000	80.760.900	99%
		5 Pelatihan Kewirausahaan Agribisnis Bagi Pemuda Tani	100%	84.835.000	83.984.975	99%
		6 Diklat Bagi Pengurus Gapoktan Program PUAP	100%	2.927.381.000	3.041.595.850	104%
4	**Tersusunnya Dokumen Norma, Standar, Pedoman dan Kebijakan (NSPK)**	Jumlah Dokumen Norma Standar , Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	100%	1.965.843.000	1.956.967.541	100%
		1 Administrasi Kegiatan	100%	436.635.000	436.595.976	100%
		2 Penyusunan Program Dan Rencana Kerja	100%	369.431.000	369.335.874	100%
		3 Penyusunan Anggaran	100%	152.980.000	152.966.100	100%
		4 Pelaksanaan Sistem Database dan Informasi	100%	14.461.000	14.461.000	100%
		5 Evaluasi dan Pelaporan Program Pelatihan	100%	156.659.000	156.658.275	100%
		6 Pengembangan Materi Dan Sistem Informasi, Promosi Dan Publikasi	100%	47.387.000	47.262.000	100%
		7 Penyusunan Penyebaran Informasi Dan Pameran Dalam Rangka Sistem Informasi, Promosi Dan Publikasi	100%	138.394.000	134.154.950	97%
		8 Pengembangan Jejaring Kerjasama	100%	38.074.000	37.166.375	98%
		9 Identifikasi Peserta Calon Magang Jepang	100%	56.108.000	56.086.200	100%
		10 Sistem Pengendalian Internal (SPI)	100%	24.269.000	24.267.000	100%
		11 Bimbingan Lanjutan	100%	100.062.000	100.061.975	100%
		12 Workshop Lembaga Diklat Profesi	100%	45.215.000	42.915.250	95%
		13 Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO	100%	30.875.000	30.874.300	100%
		14 Apresiasi Program PUAP	100%	287.993.000	286.951.916	100%
		15 Monitoring dan Evaluasi Program PUAP	100%	7.300.000	7.299.950	100%
		16 Koordinasi Program PUAP	100%	60.000.000	59.910.400	100%
5	**Terlakasananya Layanan, Penyelenggaraan, dan Prasarana Sarana Perkantoran**	Jumlah waktu layanan dan Penyelenggaraan Pelatihan	100%	7.575.479.000	7.527.994.229	99%
		1 Pembayaran Gaji dan Tunjangan	100%	4.850.829.000	4.842.825.406	100%
		2 Pemeliharaan dan Operasional Perkantoran	100%	2.724.650.000	2.685.168.823	99%
		Jumlah Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	100%	910.088.000	907.132.675	100%
		1 Pengadaan Komputer dan Printer	100%	449.885.000	447.019.975	99%
		2 Alat Pengolah data	100%	460.203.000	460.112.700	100%
		Jumlah Pengadaan Peralatan dan Fasilitasi Perkantoran	100%	2.647.696.000	2.638.808.503	100%
		1 Pengadaan Peralatan	100%	1.521.439.000	1.516.059.490	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA / PROGRAM / KEGIATAN	%	ANGGARAN		
				PAGU	REALISASI	%
		2 Pengadaan Meubelair	100%	635.730.000	633.733.063	100%
		3 Genset	100%	256.190.000	254.685.950	99%
		4 Pengembangan sarana dan prasarana (PNBP)	100%	234.337.000	234.330.000	100%
		Jumlah Pengadaan Sarana Gedung yang Direhab	139%	4.140.495.000	4.088.138.900	99%
		1 Rehab Bangunan	139%	4.140.495.000	4.088.138.900	99%
		Jumlah Pengadaan Kendaraan Bermotor	100%	550.435.000	549.608.600	100%
				29.327.599.000	29.164.229.370	99,44%

C. Analisis Kinerja

Realisasi serapan anggaran BBPP Batu pada tahun 2012 mencapai 99,44% yaitu sebesar Rp. 29.164.229.370,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 29.327.599.000,. Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, maka secara proporsional angka realisasi serapan anggaran pada tahun 2012 tampak lebih baik dan merupakan yang tertinggi selama 7 tahun terakhir sejak tahun 2006. Perkembangan realisasi anggaran serapan anggaran BBPP Batu selama 7 tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang fluktuatif seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Batu Tahun 2006 sd 2012

Tahun	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
2006	15.857.110.000	13.633.433.091	85,98
2007	16.424.138.000	10.330.562.383	68,65
	Adanya penghematan anggaran sebesar 30%		
2008	14.623.954.000	12.325.719.906	86,26
2009	14.685.720.300	12.951.635.888	88,19
2010	14.833.572.000	13.225.391.073	89,16
2011	16.079.388.000	15.132.175.104	94,21
2012	29.327.599.000	29.164.229.370	**99,44**

Gambar 2. Perkembangan Realisasi Serapan Anggaran BBPP Batu Tahun 2006 sd 2012

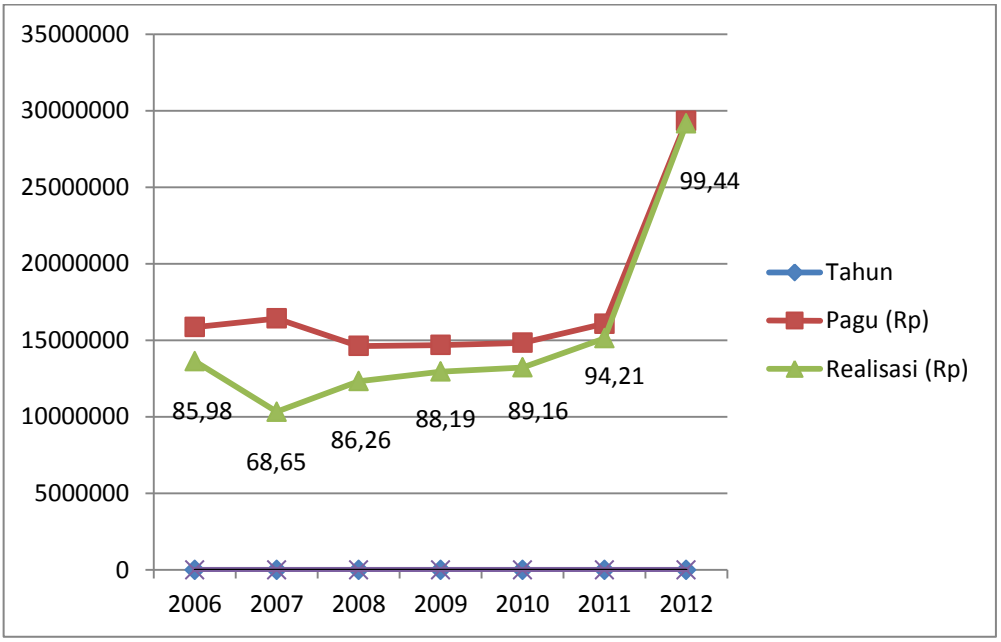

Adapun capaian sasaran strategis BBPP Batu berdasarkan 7 (tujuh) target capaian indikator kinerja tahun 2010 sampai dengan 2012 seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 8. Perkembangan Capaian Sasaran Strategis BBPP Batu Tahun 2010 sd 2012

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		%
			T	R	T	R	T	R	
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan (5 Unit)	1	1	1	1	1	1	60
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (148 Unit)	29	14	29	28	30	26	45,94
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	40	92	42	198	42	265	266,83

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	2010		2011		2012		%
			T	R	T	R	T	R	
	kompetensi								
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian (1350 orang)	240	376	270	1.035	270	1.326	202,7
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian (1260 orang)	240	196	240	351	240	1.060	127,54
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	7	10	7	14	7	16	114,28
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran (bulan)	12	12	12	12	12	12	60

Gambar 3. Perkembangan capaian sasaran strategis berdasarkan target indikator kinerja BBPP Batu Tahun 2010 sd 2012

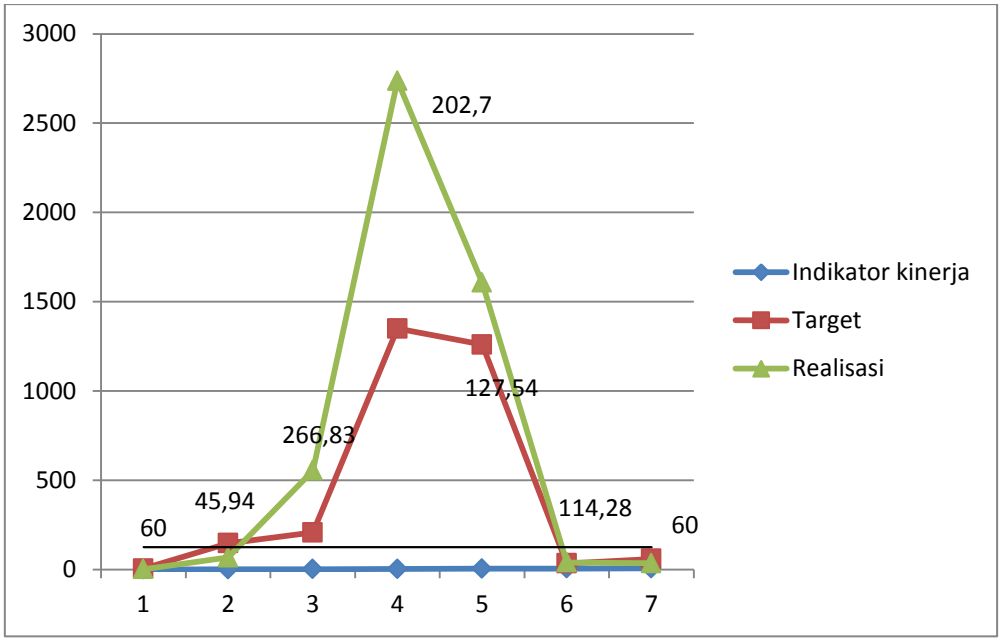

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Nilai pencapaian kinerja sasaran strategis BBPP Batu pada tahun 2012 mencapai kisaran 98% sampai dengan 153%. Capaian pada tahun 2012 menunjukkan jarak yang tidak terlalu jauh antara realisasi terendah dengan realisasi tertinggi. Hal ini mencerminkan kondisi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian kinerja yang lebih baik.

Efisiensi capaian indikator kinerja dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi Output/Input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai 1 atau lebih dari 1.

Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran strategis BBPP Batu dengan input yang digunakan pada tahun 2012 adalah 108,75% berbanding 99,66%. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1,09. Nilai angka tersebut mengidentifikasikan bahwa capaian yang diperoleh termasuk kategori efisien.

Permasalahan yang ada dalam mencapai sasaran strategis pada tahun 2012 adalah tidak tercapainya target peserta pada diklat sertifikasi penyuluh.

Menyikapi kondisi permasalahan tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah Diklat serifikasi profesi sebaiknya tidak dimasukkan dalam target sasaran BBPP Batu karena pemanggilan peserta dilakukan oleh Pusdikdarkasi BPPSDMP sehingga BBPP Batu tidak berwenang untuk memanggil peserta.

BAB. IV
PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu, merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BBPP Batu selama tahun 2012. Pada tahun bersangkutan, BBPP Batu mempertanggungjawabkan target-target pencapaian 5 (lima) sasaran strategis yang telah disepakati oleh Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian dan Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu dalam dokumen Penetapan Kinerja.

Kinerja sasaran strategis BBPP Batu sampai dengan akhir tahun 2012 secara global mencapai 108,75 %, dengan kisaran antara 98% sampai dengan 153 %. Sedangkan realisasi serapan anggaran mencapai 99,44% atau sebesar Rp.29.164.229.370,- dari total pagu anggaran sebesar Rp. 29.327.599.000,-. Hasil analisa efisiensi capaian indikator kinerja BBPP Batu pada tahun 2012 menunjukkan nilai yang efisien (lebih dari 1), yaitu 1.09.

Permasalahan yang ada dalam mencapai sasaran strategis pada tahun 2012 adalah tidak tercapainya target peserta pada diklat sertifikasi penyuluh.
Menyikapi kondisi permasalahan tersebut, maka langkah antisipasi yang harus dilakukan untuk tahun mendatang adalah Diklat serifikasi profesi sebaiknya tidak dimasukkan dalam target sasaran BBPP Batu karena pemanggilan peserta dilakukan oleh Pusdikdarkasi BPPSDMP sehingga BBPP Batu tidak berwenang untuk memanggil peserta.

Dengan mempertahankan capaian kinerja yang telah dicapai pada tahun 2012, disertai dengan antisipasi permasalahan yang sama di tahun mendatang, diharapkan BBPP Batu mampu meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang.

Lampiran 1

Rencana Strategik
Tahun 2010 – 2014

Instansi : Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Visi : Menjadi lembaga pelatihan yang inovatif, terpercaya dan mandiri untuk menghasilkan SDM bidang peternakan yang profesional

Misi :
1. Meningkatkan kualitas program berbasis kompetensi kerja
2. Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis
3. Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan yang berbasis kompetensi kerja
4. Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan agribisnis yang prima
5. Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri
6. Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal
7. Mengembangkan sistem standarisasi dan sertifikasi SDM pertanian yang kredibel
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
1.	Tertatanya kelembagaan Pelatihan Pertanian	1. Jumlah kelembagaan pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan (5 Unit)	1	1	1	1	1
		2. Jumlah kelembagaan pelatihan milik petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (148 P4S)	2	29	30	30	30

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Tahun				
			2010	2011	2012	2013	2014
2.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	1. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	40	42	42	42	42
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Pelatihan Pertanian (1350 orang/45 angk)	240	270	270	270	300
		2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui Pelatihan Pertanian (1260 orang/42 angk)	240	240	240	240	300
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	1. Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	7	7	7	7	7
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	1. Jumlah waktu pelaksanaan Pelayanan Perkantoran	12	12	12	12	12

Lampiran 4 : Gambar Struktur Organisasi Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu
sesuai SK Menteri Pertanian No. 19/permentan/OT 140/2/2007

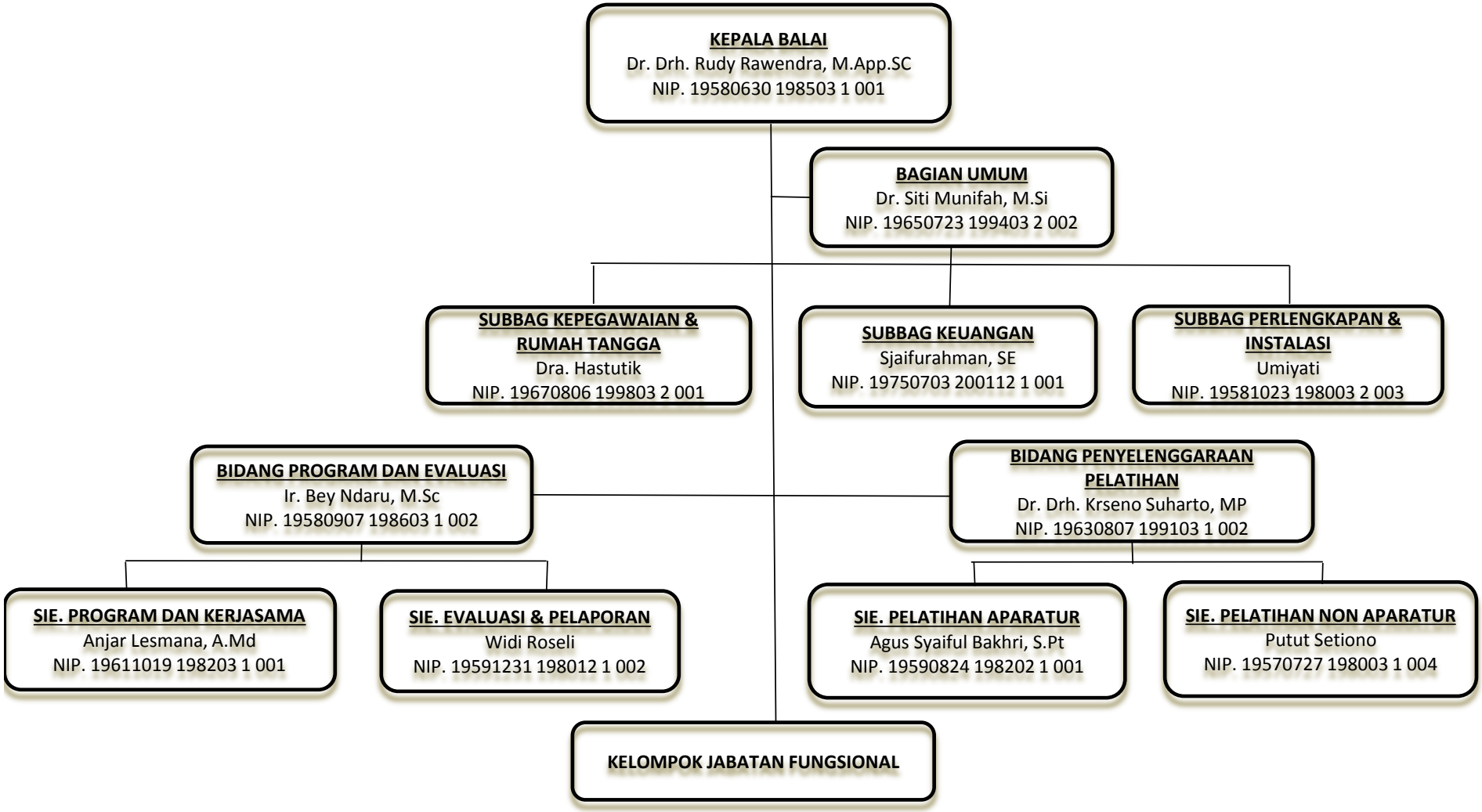

Lampiran 3. Jumlah Data Pegawai BBPP Batu

Tabel 1. Keadaan PNS Menurut Golongan dan Jenis Kelamin

Tahun 2012

No.	Pangkat	Gol	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pembina Utama Muda	IV/c	2	-	2
2	Pembina TK I	IV/b	5	-	5
3	Pembina	IV/a	6	2	8
4	Penata TK I	III/d	4	3	7
5	Penata	III/c	4	1	5
6	Penata Muda TK I	III/b	11	4	15
7	Penata Muda	III/a	11	6	17
8	Pengatur TK I	II/d	3	2	5
9	Pengatur	II/c	4	3	7
10	Pengatur Muda TK I	II/b	5	1	6
11	Pengatur Muda	II/a	8	1	9
12	Juru Tk I	I/d	5	-	5
13	Juru	I/c	-	-	-
14	Juru Muda TK I	I/b	6	-	6
15	Juru Muda	I/a	-	-	-
Jumlah			74	23	**97**

Tabel 2. Keadaan THL Tahun 2012

No.	Pendidikan	Gol	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
1	D3	-	-	1	1
2	SMA	-	4	-	4
3	SMP	-	4	1	5
4	SD	-	2	-	2
Jumlah			10	2	**12**

Tabel 3. Keadaan Pegawai Menurut Jabatan/Pekerjaan

Tahun 2012

No	Uraian	Organik (org)	THL (org)	Jumlah (org)
1	Kepala Balai	1	-	1
2	Kabag Umum	1	-	1
3	Kepala Bidang	2	-	2
4	Kepala Sub Bagian	3	-	3
5	Kepala Seksi	4	-	4
6	Widyaiswara	22	-	22
7	Tenaga Teknis	3	-	3
8	Pelaksana Administrasi	46	1	47
9	SATPAM	4	1	5
10	Pengemudi (SUPIR)	1	1	2
11	Pelaksana Taman	2	1	3
12	Pelaksana Kandang	7	2	9
13	Pelaksana Asrama	1	-	1
14	Pramu Asrama	-	4	4
15	Cleaning Service	-	2	2
Jumlah		97	12	**109**

Tabel 4. Keadaan Pegawai Menurut Tingkat Kependidikan

Tahun 2012

No.	Uraian	Pendidikan						
		S3	S2	S1	DIV	DIII	SMA	Jml
1	Kepala Balai	1						1
2	Kepala Bagian Umum	1						1
3	Kepala Bidang	1	1					2
4	Kepala Sub Bagian			2			1	3
5	Kepala Seksi			1		1	2	4
Jumlah		3	1	3		1	3	**11**

No.	Uraian	Pendidikan								
		S3	S2	S1	DIV	DIII	SLTA	SLTP	SD	Jml
6	Widyaiswara	2	7	13	-	-	-	-	-	22
7	Tenaga Administrasi	-	2	10	5	8	20	-	-	45
8	Tenaga Teknis	-	-	-	-	-	2	1	-	3
9	Satpam	-	-	-	-	-	1	1	2	4
10	Pelaksana Asrama	-	-	-	-	1	-	-	-	1
11	Pengemudi (Supir)	-	-	-	-	-	2	-	-	2
12	Pekarya Taman	-	-	-	-	-	-	-	2	2
13	Pelaksana Kandang	-	-	-	-	-	1	1	5	7
	Jumlah	2	9	23	5	9	27	3	9	**86**

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTANIAN
TAHUN 2010-2014

Peraturan Menteri Pertanian
Nomor :
Tanggal :

I. Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

a. Tugas :
Melaksanakan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian sesuai dengan peraturan perundang-undangan

b. Fungsi :
   a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penyuluhan, pelatihan dan pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi sumber daya manusia pertanian sesuai peraturan perundang-undangan.
   b. Pelaksanaan penyuluhan, pelatihan dan pendidikan, standarisasi dan sertifkasi profesi sumber daya manusia pertanian sesuai pearaturan perundang-undangan.
   c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penyuluhan, pelatihan dan pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi sumber daya manusia pertanian sesuai pearaturan perundang-undangan.
   d. Pelaksanaan administrasi Badan Penyuluhan dan Pengembangan sumber daya manusia pertanian.

c. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
1.	Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	Kompetensi aparatur di sektor pertanian	Pusat Pelatihan Pertanian, UPT pelatihan pusat dan UPT Daerah (ex UPT Pusat)
		Kompetensi non aparatur di sektor pertanian	Pusat Pelatihan Pertanian, UPT pelatihan pusat dan UPT Daerah (ex UPT Pusat)
2.	Meningkatnya kinerja ketenagaan penyuluh pertanian	Kinerja ketenagaan penyuluhan pertanian	Pusat penyuluhan pertanian dan Pemda

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
3.	Meningkatnya kompetensi aparatur fungsional pertanian melalui pendidikan	Kompetensi aparatur fungsional pertanian	Pusat pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dan STPP
4.	Meningkatnya ketersediaan tenaga teknis menengah pertanian dan calon wirausahawan muda	Tenaga teknis menegah dan calon wirausaha muda pertanian	Pusat pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, SPP UPT Pusat dan SMK-SPP Pemda/Swasta
5.	Meningkatnya kemandirian kelembagaan petani	Kemandirian kelembagaan petani	Pusat pelatihan pertanian, Pusat penyuluhan Pertanian, UPT Pelatihan Pusat, UPT daerah (ex UPT pusat) dan Pemda
6.	Mengembangkan kelembagaan pemerintah di bidang SDM pertanian	Kualitas kelembagaan pemerintah di bidang SDM pertanian	Pusat pelatihan pertanian, Pusat penyuluhan Pertanian, Pusat pendidikan, standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian, UPT Pelatihan Pusat, UPT daerah (ex UPT pusat) dan Pemda

II. Pusat Pelatihan Pertanian

a. Tugas :
Melaksanakan penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pelatihan serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan

b. Fungsi :
   a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan progran, kerjasama dan pemantauan, serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan pelatihan pertanian.
   b. Pelaksanaan penyelenggaran pelatihan pertanian.
   c. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan dan ketenagaan pelatihan pertanian.

c. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
1.	Terfasilitasinya ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	Pusat Pelatihan Pertanian, UPT Pelatihan Pusat dan Daerah (Ex UPT Pusat)
2.	Terlatihnya aparatur dan non aparatur untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya	Pusat Pelatihan Pertanian, UPT Pelatihan Pusat dan Daerah (Ex UPT Pusat) Pusat Pelatihan Pertanian, UPT Pelatihan Pusat dan Daerah (Ex UPT Pusat)
3.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian Jumlah dokumen perencanaan, keuangan serta monitoring dan evaluasi program Rural Agriculture Development (READ)	Pusat Pelatihan Pertanian, UPT Pelatihan Pusat dan Daerah (Ex UPT Pusat) READ melalui laporan dan pemerintah daerah
4.	Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat desa tertinggal program READ	Jumlah desa yang meningkat kapasitasnya melalui program READ	Propinsi dan kabupaten penerima dana READ melalui inventarisasi data dengan instrumen kuisioner dan laporan pemerintah daerah.

III. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

a. Tugas :

Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian

b. Fungsi :

a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian;
e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak;
g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
h. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, funsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;
i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur
l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP

c. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
1.	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali
		Jumlah Kelembagaan Pelatihan milik Petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data
2.	Terfasilitasi ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia
		Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu Pelakasanaan Perkantoran	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Pertanian Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA
BBPP BATU
TAHUN 2010-2012

UPT. Balai Besar Pelatihan Peternakan Batu

a. Tugas :

Melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian

b. Fungsi :

a. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
b. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
c. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
d. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang peternakan bagi aparatur pertanian;
e. Pelaksanaan pelatihan kewirausahaan di bidang peternakan bagi non aparatur pertanian;
f. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang persusuan dan teknologi hasil ternak;
g. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan peternakan bagi aparatur dan non aparatur;
h. Penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) pelatihan teknis, funsional, dan kewirausahaan di bidang peternakan;
i. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan di bidang peternakan;
j. Pelaksanaan pemberian konsultasi agribisnis;
k. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan dibidang peternakan bagi aparatur dan non aparatur
l. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBPP

c. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama :

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data	Realisasi
1.	Tertatanya Kelembagaan Pelatihan Pertanian	Jumlah Kelembagaan Pelatihan UPT Pusat dan Daerah yang difasilitasi dan dikembangkan (5 unit)	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali	3 unit (60%)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data	Realisasi
		Jumlah Kelembagaan Pelatihan milik Petani (P4S) yang terbina dan terklasifikasi kelembagaannya (148 P4S)	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K Propinsi Jatim, Jateng, Bali	68 P4S (45,94 %)
2.	Terfasilitasi ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian yang difasilitasi dan dikembangkan (208 orang)	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	555 orang (266,83%)
3.	Terfasilitasinya aparatur dan non aparatur dalam mengikuti pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi kerja	Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui pelatihan pertanian (1350 orang)	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	2.737 orang (202,7%)
		Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kapasitasnya melalui pelatihan pertanian (1260 orang)	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	1.607 orang (127,54%)
4.	Tersusunnya dokumen Norma Standar Pedoman dan Kebijakan (NSPK)	Jumlah dokumen perencanaan, keuangan, organisasi dan kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian (35 dok)	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	40 dok (114,28%)

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Sumber Data	Realisasi
5.	Terlaksananya Pelayanan Perkantoran	Jumlah waktu Pelaksanaan Perkantoran	BPPSDMP, BBPP Batu,Dinas Pertanian Propinsi, Dinas Kab/Kota, Bakorluh, Bapelluh, BP4K seluruh Indonesia	36 bulan (60%)